

HUBUNGAN ANTARA PERILAKU MEROKOK TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK SIPIL MUHAMMADIYAH MAKASSAR ANGKATAN 2016

Wahyudi¹, Risna Ramadanti²

¹Departemen Ilmu Bedah, Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar

²Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar

Alamat korespondensi: yudineurosurgeon@med.unismuh.ac.id/08114113313

ABSTRAK

Kebiasaan menghisap tembakau yang lama berpengaruh terhadap kesehatan fungsi otak dan psikis. Kandungan yang terdapat di dalam sebatang rokok yaitu nikotin, memiliki efek pada otak sehingga menyebabkan ketergantungan dan toksisitas sehingga menimbulkan gejala kesulitan konsentrasi. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara perilaku merokok terhadap prestasi belajar pada mahasiswa Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2016. Metode penelitian ini adalah penelitian *cross sectional* dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Besar sampel pada penelitian ini adalah 59 responden yang berasal dari Jurusan Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2016. Metode pengumpulan data dengan kuesioner. Analisis data dengan menggunakan *uji chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan distribusi perilaku merokok pada mahasiswa Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Makassar, terdapat 15 responden dengan perokok ringan, 9 responden dengan perilaku merokok sedang dan 35 responden dengan perilaku merokok berat. dan berdasarkan hasil belajar didapatkan 44 responden dengan nilai kurang memuaskan dan 9 responden dengan nilai memuaskan. Hasil analisis menggunakan *uji chi-square* menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan ($p < 0.05$) antara perilaku merokok terhadap prestasi belajar dengan nilai $p = 0.000$.

Kata Kunci : Perilaku merokok; Prestasi belajar; Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Dalam pendidikan Indonesia, kualitas seseorang dinilai dengan seberapa tinggi prestasi belajar yang diraihinya. Hal tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar merupakan sesuatu yang penting bagi individu untuk menilai seberapa baik diri yang dimiliki. Untuk menanggapi era globalisasi yang terjadi sekarang ini, diperlukan peningkatan sumber daya manusia (SDM). Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan prestasi belajar adalah kondisi fisik seperti penglihatan, pendengaran dan sistem saraf.

Perilaku merokok merupakan perilaku menggunakan salah satu produk tembakau yang dimaksudkan untuk

dibakar, dihisap atau dihirup termasuk rokok kretek, rokok putih, cerutu atau bentuk lainnya yang dihasilkan dari tanaman *Nicotina tabacum*, *Nicotina rustica* dan spesies lainnya atau sintetisnya yang asapnya mengandung nikotin dan tar, dengan atau tanpa bahan tambahan (Kemenkes, 2013). Perilaku merokok dilihat dari berbagai sudut pandang sangat merugikan, baik untuk diri sendiri maupun orang di sekelilingnya. Dilihat dari sisi individu yang bersangkutan, ada beberapa riset yang mendukung pernyataan tersebut. Dilihat dari sisi kesehatan, pengaruh bahan-bahan kimia yang di kandung rokok seperti nikotin, CO (karbonmonoksida) dan tar akan memacu kerja dari susunan saraf

pusat dan susunan saraf simpatis sehingga mengakibatkan tekanan darah meningkat dan detak jantung bertambah cepat (Kendal & Hammen, 1998).

Indonesia merupakan negara dengan jumlah perokok terbesar ketiga di dunia setelah Cina dan India. Diperkirakan pada tahun 2030 angka kematian perokok di dunia mencapai 10 juta jiwa, dan 70% di antaranya berasal dari negara berkembang.³ Jumlah perokok aktif di Indonesia mencapai 65 juta penduduk. Sementara itu, China memiliki 390 juta perokok dan India 144 juta perokok (Satya, 2005).

Perilaku merokok pada remaja umumnya semakin lama akan semakin meningkat sesuai dengan tahap perkembangan yang ditandai dengan meningkatnya frekuensi dan intensitas merokok, dan sering mengakibatkan mengalami ketergantungan nikotin (Laventhal dan Cleary). Pengaruh nikotin dalam sebatang rokok dapat membuat seseorang menjadi ketergantungan atau pecandu. Ada banyak alasan yang melatarbelakangi perilaku merokok dimulai pada masa kanak-kanak hingga masa remaja.

Di dalam agama pun, sesungguhnya perilaku merokok termasuk kebinasaan.

QS. Al-Baqarah: 195

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ
وَاحْسِبُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Terjemahannya:

“... dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan”

Kebiasaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah musnah, hancur lebur atau rusak sama sekali. Yang dimaksud dengan kebinasaan dari ayat di atas adalah tubuhmu sendiri di mana dampak negatif dari rokok dapat merusak

sistem tubuh manusia. janganlah kamu merusak dirimu sendiri.¹⁰

Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Agar dapat mencapai keberhasilan belajar yang maksimal, tentu harus memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar itu dapat dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.⁹

Dalam perspektif Agama Islam, belajar merupakan kewajiban bagi setiap individu yang beriman untuk memperoleh ilmu pengetahuan sebagai upaya untuk meningkatkan derajat kehidupan mereka.¹²

QS Al-Mujadalah: 11

.....يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكَ وَالَّذِينَ
أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
خَبِيرٌ -

Terjemahannya:

“Niscaya Allah Swt akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang di beri ilmu beberapa derajat. Allah Swt. Maha teliti apa yang kamu kerjakan”

Dalam menuntut ilmu, berlapang dada, bersemangat dalam belajar dan menyiapkan kesempatan untuk menghadiri majelis ilmu dikarenakan orang yang berilmu akan diangkat derajatnya (Harlod et al., 2010)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara perilaku merokok terhadap prestasi belajar pada mahasiswa Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2016.

BAHAN DAN METODE

Lokasi dan Desain Penelitian

Lokasi penelitian adalah Jurusan Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Makassar pada bulan Januari 2019.

Desain penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan pengambilan data *cross sectional*. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diambil dari kuisisioner.

Populasi dan sample

Populasi target: mahasiswa Universitas Muhammadiyah makassar. Populasi terjangkau: Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2016 yang merokok.

Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan kuisisioner penelitian. Cara pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* karena penelitian memerlukan kriteria khusus agar sampel yang di ambil nantinya sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun jumlah sampel dalam penenelitian ini adalah 59 responden.

Analisa dan penyajian data

Pengumpulan data dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan kepada responden penelitian. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner. Analisis univariat dilakukan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi pada variabel independen dan dependen yang diteliti, hasil analisis dari masing-masing variabel kemudian dimasukkan ke tabel distribusi frekuensi. Analisis bivariat dilakukan untuk melihat adanya hubungan antara kedua variabel dan melihat kemaknaan antara variabel. Adapun uji statistik yang digunakan adalah uji *chi square*, berdasarkan pada tingkat

signifikan (nilai p), yaitu: Jika nilai $p > 0,05$ maka hipotesis penelitian ditolak. Jika nilai $p < 0,05$ maka hipotesis penelitian diterima.

HASIL

1. Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi frekuensi berdasarkan perilaku merokok dan prestasi belajar mahasiswa.

Variabel	n	%
Perilaku merokok		
Ringan	15	25,4
Sedang	9	15,3
Berat	35	59,3
Prestasi belajar		
Memuaskan	44	74,6
Tidak memuaskan	15	25,4
Total	59	100

Berdasarkan tabel 1 didapatkan distribusi perilaku merokok menunjukkan dari 59 orang responden, responden dengan perilaku merokok ringan sebanyak 15 responden (25,4%), tingkat perokok sedang sebanyak 9 responden (15,3%) dan tingkat perokok berat sebanyak 35 responden (59,3%).

Hasil prestasi belajar mahasiswa, diperoleh gambaran dari 59 responden, didapatkan 44 responden (74,6%) memiliki prestasi belajar yang tidak memuaskan dan 9 responden (25,4%) menunjukkan hasil belajar yang memuaskan.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang bertujuan untuk memngetahui hasil hubungan antara variabel indenpenden (perilaku merokok) dengan variabel dependen (prestasi belajar).

Tabel 2. Hubungan antara Perilaku Merokok terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2016

Perilaku merokok	Prestasi Belajar				P
	Memuaskan		Tidak memuaskan		
	n	%	n	%	
Ringan	11	18,6	4	6,8	0,000
Sedang	1	1,7	8	13,6	
Berat	3	5,1	32	54,2	
Total	15	25,4	44	74,6	

Berdasarkan tabel 2 hasil uji *chi-square* terdapat 2 cell yang memiliki *expected count* kurang dari 5, maka digunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Tabel Kolmogorov ini menampilkan hasil Uji *Kolmogorov* yang diperoleh nilai *Sign.* 0.000, dengan nilai *Sign.* 0.000 < 0.05 sehingga Hipotesis H_0 diterima dan hipotesis H_a ditolak, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara perilaku merokok terhadap prestasi belajar pada mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2016.

Nilai odds ratio (OR) adalah 20.539 yang menunjukkan bahwa responden yang berperilaku merokok mempunyai resiko 20.539 kali lebih besar mengalami penurunan prestasi belajar.

PEMBAHASAN

Dari hasil uji analisis yang telah dilakukan bahwa didapatkan distribusi perilaku merokok menunjukkan dari 59 orang responden, responden dengan perilaku merokok ringan sebanyak 15 responden (25,4%), tingkat perokok sedang sebanyak 9 responden (15,3%) dan

tingkat perokok berat sebanyak 35 responden (59,3%).

Hasil prestasi belajar mahasiswa, diperoleh gambaran dari 59 responden, didapatkan 44 responden (74,6%) memiliki prestasi belajar yang tidak memuaskan dan 9 responden (25,4%) menunjukkan hasil belajar yang memuaskan.

Uji *Kolmogorov* yang diperoleh nilai *Sign.* 0.000, dengan nilai *Sign.* 0.000 < 0.05 sehingga Hipotesis H_0 diterima dan hipotesis H_a ditolak, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara perilaku merokok terhadap prestasi belajar pada mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2016.

Berdasarkan hasil dari OR diperoleh hasil 20.539 yang menunjukkan bahwa responden yang berperilaku merokok mempunyai resiko 20.539 kali lebih besar mengalami penurunan prestasi belajar.

Perilaku merokok merupakan perilaku menggunakan salah satu produk tembakau yang dimaksudkan untuk dibakar, dihisap atau dihirup termasuk rokok kretek, rokok putih, cerutu atau bentuk lainnya yang dihasilkan dari tanaman *Nicotina tabacum*, *Nicotina rustica* dan spesies lainnya atau sintetisnya yang asapnya mengandung nikotin dan tar, dengan atau tanpa bahan tambahan (Kemenkes, 2013).

Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Agar dapat mencapai keberhasilan belajar yang maksimal, tentu harus memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar itu dapat dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Parrot, 2004).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah Perilaku merokok pada mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2016 sebagian besar dalam kategori perokok berat. Prestasi belajar pada mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2016 sebagian besar dalam kategori kurang memuaskan. Kemudian Aada pengaruh terhadap perilaku merokok terhadap prestasi belajar pada mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2016.

SARAN

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat mengenai dampak negatif merokok, terutama kepada para remaja yang paling sering mencontoh orang sekitarnya untuk merokok.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani L. (2010). Pengaruh Nikotin Terhadap Aktivitas Dan Fungsi Otak Serta Hubungan Dengan Gangguan Psikologi Pada Pecandu Rokok.
- Agus Alamsyah, Napianto. (2017). Determinan Perilaku Merokok Pada Remaja, *Journal Endurance* 2(1):25-30.
- Agustina S. (2013). Suatu Kajian Molekular Ketergantungan Nikotin, 1(2): 118-127
- Arif Wibowo Tri Junianto, Yudik Prasetyo. (2014). Hubungan Tingkay Kecanduan Nikotin Dengan Kebugaran Jasmani Mahasiswa Teknik Otomotif.; Medikora.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. (2013). Riset Kesehatan Dasar [Internet]. Kementerian Kesehatan RI.
- Harlod L. Kaplan, M.D, Benjamin J. Sadock, M.D, Jack A. Grebb, M.D. (2010). *Synopsis Psikiatri: Ilmu Pengetahuan Perilaku Psikiatri Klinis Jilid Satu*. Tangerang: Binarupa Askara.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesi. (2017). *GERMAS: Hidup Sehat Tanpa Rokok*.
- Liana Asnita, dkk. (2015). Hubungan Tingkat Stres dengan Harga Diri Remaja di Lembaga Permayarakatan,.
- Lula Nadia. (2016). Pengaruh Negatif Merokok terhadap Kesehatan dan Kesadaran Masyarakat Urban, Muhammad Widiansyah. (2014). Faktor-faktor Penyebab Perilaku Remaja Perokok di Desa Sidorejo, Kabupaten Penajam Paser Utara.
- Makuan, S. E.(2012). Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap tentang Bahaya Merokok bagi Kesehatan dengan Tindakan Merokok Pelajar SMK Kristen Kawangkoan.
- Muhammad Widiansyah. (2014). Faktor-faktor Penyebab Perilaku Remaja Perokok Di Desa
- Noni Hilda, dkk. (2017). Hubungan antara Tingkat Stres Dengan Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi.
- Pasha Nandaka Fauziah, dkk. (2016). Menangani Stres Remaja dengan Dukungan Sosial Teman Sebaya.
- Parrot, A. 2004. *Cigarette Smoking Causa Strees. Mineapolis*. Burgess Publishing Company.
- Santi. (2013). Hubungan Pengetahuan Tentang Rokok Dengan Sikap Terhadap Bahaya Merokok Pada Siswa SMK Batik 1 Surakarta Naskah Publikasi.
- Setyanda, G.o.Y., Sulastri, D., Lestari Y.(2015). Hubungan Merokok Dengan Kejadian Hipertensi Pada Laki-Laki Usia 35-65 Tahun di Kota Padang.
- WHO, *Global Youth Tobacco Survey (GYTS): Indonesia Report 2014*